

Analisis Komparatif Strategi Automatic Trading dan Manual Trading Dalam Pasar Forex Online

JURNAL ILMIAH

Disusun oleh :

**Bayu Dermawan Saputra
0910213005**



**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2014**

LEMBAR PENGESAHAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL

Artikel Jurnal dengan judul :

ANALISIS KOMPARATIF STRATEGI AUTOMATIC TRADING DAN MANUAL TRADING DALAM PASAR FOREX ONLINE

Yang disusun oleh :

Nama : Bayu Dermawan Saputra
NIM : 0910213005
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : S1 Ilmu Ekonomi

Bahwa artikel Jurnal tersebut dibuat sebagai *persyaratan ujian skripsi* yang dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 24 Juli 2014

Malang, 24 Juli 2014

Dosen Pembimbing,

Setyo Tri Wahyudi, SE., M.Ec., Ph.D.

NIP. 19810702 200501 1 002

Analisis Komparatif Strategi Automatic Trading dan Manual Trading Dalam Pasar Forex Online

Bayu Dermawan Saputra
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
Email: bayu.mitnick@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to find out comparison between automated trading and manual trading in forex online. There are three points that we will compare in this journal which are return, risk and cost. Using the descriptive analysis, anova, hodric-prescott filter and interviewing trader, we've found that manual trading is more profitable than automated trading, but on the other side manual trading has very higher risk than automated trading. When comparing the cost of each strategy we've found that automated trading costs more money than manual trading but manual trading costs more time than automated trading.

Keyword: Forex Online, Automated Trading, Anova, descriptive analysis, hodric-prescott filter.

A. LATAR BELAKANG

Dalam kebijakan moneter, uang memiliki peranan yang sangat penting sebagai penentu kebijakan apa yang akan digunakan dan menentukan rezim mata uang apa yang akan digunakan. Pengertian uang (*money*) sendiri merupakan alat atau instrumen yang dapat berfungsi sebagai alat tukar (*medium of exchange*), alat penyimpan nilai (*store of value*) dan unit perhitungan (*unit of accounting*), (Joesoef, 2008). Dengan fungsinya sebagai alat tukar, maka banyak negara yang memperdagangkannya. Sehingga muncullah pasar valuta asing yang setiap hari diperdagangkan atau ditukarkan.

Dikarenakan oleh tingkat kurs yang berbeda-beda di tiap negara, kurs menjadi pertimbangan yang sangat penting ketika melakukan perdagangan internasional. Menurut Miskhin, kurs (*exchange rate*) merupakan harga dari suatu mata uang dengan mata uang yang lain. Sehingga, pengaruh forex dalam sistem moneter menjadi pertimbangan utama. Hal ini dikarenakan fluktuasi kurs dapat mempengaruhi inflasi ataupun *output*, dan menjadi pertimbangan penting dalam pengambilan kebijakan moneter. Pentingnya kurs yang lain adalah kurs dapat mempengaruhi harga barang domestik relatif terhadap harga barang luar negeri, (Miskhin, 2009).

Perbedaan tingkat kurs antar negara memunculkan gap antara mata uang tiap negara. Gap yang ada membuat masyarakat memperdagangkan mata uang untuk memperoleh profit dari hasil gap mata uang tersebut. Sesuai dengan teori Keynes tentang motif memegang uang bahwa uang akan digunakan untuk berspekulasi, di mana perdagangan mata uang termasuk spekulasi. Yang dimaksud spekulasi adalah ketika pedagang berharap kurs mata uang yang dipegangnya mengalami peningkatan sehingga ketika saat itu dijual pedagang tersebut memperoleh keuntungan. Semua mata uang di dunia dapat diperdagangkan, tetapi ada beberapa mata uang tertentu yang sangat populer dan menjadi mata uang penggerak perekonomian dunia seperti US Dollar, Euro, dan Japan Yen.

Trading mempunyai orientasi jangka pendek, sehingga potensi keuntungan yang didapat besar, namun keuntungan ini akan seimbang dengan tingkat risikonya. Untuk mengurangi tingkat risiko kegagalan, setiap trader memiliki strateginya masing – masing. Pemilihan strategi yang tepat dapat meminimalisir risiko kerugian dan memperoleh profit yang diharapkan. Ada dua strategi yang umumnya dipakai oleh para trader. Strategi yang pertama adalah automatic trading atau trading otomatis. Strategi ini memanfaatkan robot atau *Expert advisor*. *Expert advisor* adalah program yang memungkinkan trader untuk menjalankan proses analisa dan trading secara otomatis (Edgar, dkk. 2012). Program ini dapat membantu trader membebaskan diri dari rutinitas menganalisis pasar dan

trading secara manual. *Expert Advisor* dapat membuka transaksi secara otomatis dengan mengirimkan order langsung ke server. Penggunaan *expert advisor*, bisa menjadi strategi yang tepat untuk trader yang suka melakukan aktivitas trading secara otomatis. *Expert advisor* disebut juga sistem perdagangan mekanis atau MTS.

Strategi yang kedua adalah manual trading atau trading manual. Strategi ini memanfaatkan analisis fundamental dan teknikal. Analisis fundamental adalah metode analisis yang didasarkan pada fundamental ekonomi. Untuk memperoleh data – data fundamental, seorang trader biasanya menggunakan informasi – informasi yang disediakan oleh beberapa media (melalui surat kabar, datasheet, internet, televise, dll.). Sebagaimana penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komparasi antara strategi manual dan automatic. Hal yang dikomparasikan adalah return, biaya, resiko dan analisis SWOT dari setiap strategi.

B. KERANGKA TEORI

Peranan Strategi dalam Forex

Menurut Tjiptono (2006) istilah strategi berasal dari kata Yunani *strategia* (*stratos* = militer, dan *ag* = memimpin) yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Konsep ini relevan dengan situasi jaman dulu yang sering diwarnai perang, dimana jenderal dibutuhkan untuk memimpin satu angkatan perang agar dapat selalu memenangkan perang. Strategi juga bisa diartikan sebagai suatu rencana pembagian dan penggunaan kekuatan militer dan material pada daerah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

Pada masa sekarang, penggunaan kata strategi tidak lagi terbatas pada konsep atau seni seorang panglima dalam peperangan tetapi sudah dikenal secara luas, termasuk dalam ilmu ekonomi. Dalam pengertian umum, strategi adalah cara untuk mendapatkan kemenangan atau pencapaian tujuan.

Setiap trader memiliki strategi tersendiri dalam bertrading. Strategi terbentuk dari kepribadian dan perilaku dari trader tersebut. Apabila trader condong untuk berfokus pada pergerakan harga, maka trader tersebut sebaiknya menggunakan analisis teknikal. Apabila trader lebih memilih untuk mencari informasi mengenai perusahaan terkait, maka trader tersebut harus belajar analisis fundamental (May, 2011).

Dalam bertrading, strategi yang tepat diperlukan untuk menghindari resiko kerugian. Strategi terbaik membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat dikuasai. Umumnya, seorang trader akan menggunakan *account* demo untuk menguji strategi sebelum strategi tersebut digunakan dalam kondisi trader sesungguhnya.

Penelitian Terdahulu

Febry (2012) pernah meneliti tentang analisis komparatif strategi trading dalam pasar forex online, penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku trader dalam pengambilan keputusan *open position* buy atau sell sangat dipengaruhi oleh psikologi atau emosi yang dimiliki para trader. Selain emosi, trader juga memperhatikan *spread* dan waktu trading.

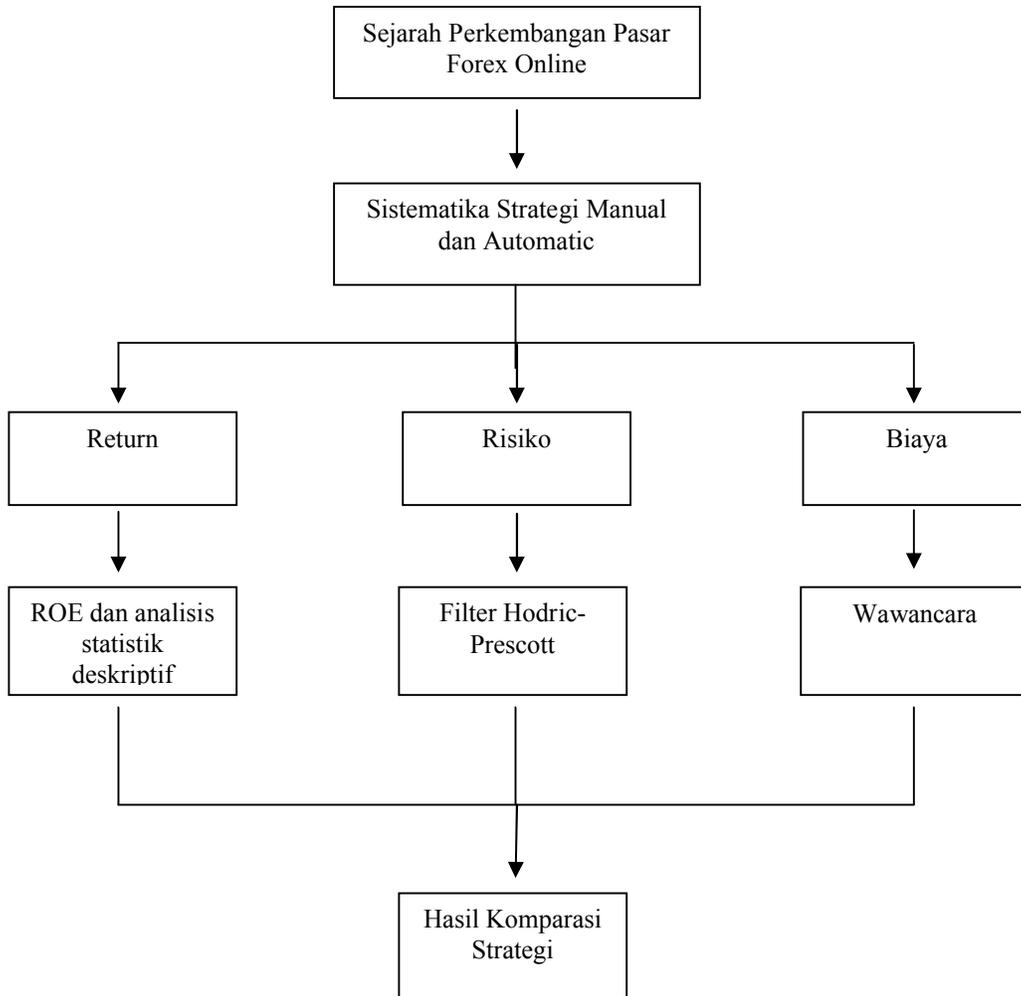
Pada penelitian terdahulu, yang ditulis oleh I Wayan Wardita dan Petrus Made Surya Wiguna yang berjudul “Perbandingan Profitabilitas Investasi Futures Trading antara Penggunaan Manajemen Risiko Stoploss dan Traiing Stop dengan Averaging melalui Trading Index Hangseng pada PT. DANPAC FUTURES cabang Bali”. Return dapat dibandingkan dengan cara mengambil 14 sampel transaksi yang kemudian masing – masing dihitung ROE – nya. Dengan menggunakan metode ini maka dapat diketahui perbandingan profitabilitas investasi antara penggunaan strategi manual dan automatic

Kerangka Pikir

Penelitian ini diperlukan suatu kerangka pikir, hal ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan dapat lebih dipahami tujuannya sesuai dengan landasan teori, rumusan masalah dan tujuan yang telah dijabarkan sebelumnya.

Trader harus mengenali dirinya termasuk dalam trader tipe apa sebelum menentukan strategi mana yang akan dipergunakan. Dengan mengetahui tipe trader maka seorang trader dapat membuat strategi yang sesuai dengan pair mata uang yang akan diperdagangkan. Setelah memperoleh strategi, trader akan menguji strategi – strategi tersebut dan menghitung return yang diperoleh dari transaksi.

Gambar 1: **Kerangka Pikir Penelitian**



Sumber : Ilustrasi Peneliti (2014)

C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial di jabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variable dan indikator. Setiap variable yang di tentukan di ukur dengan memberikan simbol – simbol angka yang berbeda – beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut. Dengan menggunakan simbol – simbol angka tersebut, teknik perhitungan secara kuantitatif matematik dapat di lakukan sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang belaku umum di dalam suatu parameter (Sumanto, 1995).

Metode Penelitian kualitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (in-depth analysis), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya. Tujuan dari metodologi ini bukan suatu generalisasi tetapi pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Penelitian kualitatif berfungsi memberikan kategori substantif dan hipotesis penelitian kualitatif (Sumanto, 1995).

Untuk menjawab rumusan masalah, maka penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif digunakan untuk membandingkan strategi manual dan automatic, ada beberapa tahap penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

1. Memaparkan perkembangan sejarah forex online dengan menggunakan dokumen – dokumen yang berhubungan.
2. Melakukan tanya jawab secara langsung kepada trader mengenai sistematika dan cara kerja dari strategi serta bagaimana mereka menyusun dan menguji strategi.
3. Menganalisis dan mengevaluasi strategi trading dengan menggunakan analisis SWOT di mana analisis ini untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan target.

Sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui strategi yang memiliki profit terbanyak, tahapan – tahapan yang dilakukan adalah

1. Menghitung ROE (Return On Equity) antara Strategi Manual dan Strategi Automatic.
2. Menghitung resiko dengan menggunakan filter Hodric-Prescott.

Menghitung profit antara kedua strategi dengan menggunakan metode Analisis Statistik Deskriptif dan Analysis of Variance (ANOVA), di mana dalam penelitian ini terdapat beberapa uji untuk digunakan dalam menguji variabel yang ada.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Perkembangan Pasar Forex Online

Sejarah forex telah dimulai pada tahun 1973 setelah terjadinya pertemuan Bretton Woods. Uang dikenal sebagai alat pertukaran dan pembayaran transaksi yang sah, menggantikan sistem emas yang telah ditinggalkan pada tahun 1971. Perdagangan yang meluas pada saat itu, yang tidak hanya terjadi didalam satu negara (lokal) namun juga secara global, menimbulkan masalah karena masing-masing mata uang tidak mempunyai nilai yang sama antara satu dengan lainnya (Amiri, 2010).

Dengan perbedaan dan kebutuhan akan nilai tukar tersebut, menimbulkan terciptanya penetapan aturan permintaan dan penawaran terhadap beberapa mata uang. sehingga terjadilah bursa pertukaran mata uang asing dengan standar yang telah ditetapkan. Secara garis besar, evolusi pasar forex hingga pesat seperti sekarang dapat dibagi menjadi 4 tahap (Investopedia staff, 2011) yaitu :

1. Standar Emas (1875 – 1914)
Pada masa ini, nilai mata uang mengacu pada emas murni sebagai tolak ukur nilai tukar dunia. Dan setiap pemerintahan menjamin pertukaran mata uang tertentu terhadap emas ataupun sebaliknya. Dengan kata lain, emas dipergunakan sebagai mata uang setiap negara.
2. Perang Dunia I (1919 – 1939)
Perang dunia I menyebabkan sistem standar emas dihapuskan. Hal ini diakibatkan oleh ketegangan politik negara – negara Eropa terhadap Jerman sehingga negara – negara Eropa memutuskan untuk memproduksi alat tukar dalam jumlah besar. Produksi alat tukar membutuhkan dana yang cukup besar, akibatnya beban finansial negara – negara Eropa tidak terkendali sehingga cadangan emas yang ada pada saat itu tidak cukup untuk menutupi kebutuhan pertukaran emas dan uang.
3. Bretton Woods (1946 – 1971)
Pada bulan Juli tahun 1944, 700 perwakilan dari negara – negara aliansi mengadakan pertemuan di Bretton woods, New Hampshire. Pertemuan ini menghasilkan tiga poin penting yaitu:
 - a) Sistem nilai tukar tetap (*fixed exchange rate*)
 - b) USD menggantikan emas sebagai nilai tukar utama
 - c) Pembentukan badan ekonomi internasional : *International Monetary Found* (IMF) dan *General Agreement on Tariffs Trade* (GATT) dan *International Bank Reconstruction and Development*.
4. Nilai tukar mengambang 1971 – Sekarang
Karena terjadinya krisis Eropa yang berkepanjangan yang mengakibatkan terbelahnya hubungan perdagangan Eropa dengan US, maka pada tahun 1971 sistem Bretton Woods dihapus. Setelah tidak dipakainya lagi sistem Bretton Woods dan melalui Jamaica Agreement tahun 1976, Transaksi forex mengalami peningkatan signifikan. Yaitu ketika nilai tukar mata uang antar negara sepenuhnya berada dibawah kendali mekanisme pasar. Dengan kata lain pasarlah yang akan menentukan apakah nilai tukar tersebut akan naik ataupun turun hingga saat ini.

Platform trading forex online berbasis internet pertama kali muncul pada tahun 1996. Platform ini memungkinkan perdagangan valuta asing dengan mudah dan cepat. Trader dapat mengakses pasar dan bertransaksi lewat komputer di rumah mereka sendiri. Forex autotrading atau Expert Advisor merupakan salah satu fasilitas yang ditawarkan pada platform ini. (Amiri, 2009)

Pada tahun 2005, perusahaan MetaQuotes Software merilis MetaTrader 4, platform trading yang sangat populer dan digunakan oleh kurang lebih 450 broker forex dan bank di dunia. Mulai tahun 2006, perusahaan MetaQuotes mengadakan event auto trading championship dengan tujuan mendemonstrasikan kemungkinan trading secara otomatis. Event ini diadakan pada tahun 2006, 2007, 2008, 2010, 2011 dan 2012. Event ini memiliki website resmi pada alamat <http://championship.mql5.com/>.

Biaya Strategi

Setiap strategi memerlukan biaya. Biaya dapat berupa waktu, tenaga, uang dan lain – lain. Berdasarkan hasil wawancara, Fitruallah mengatakan bahwa biaya yang dikeluarkan oleh trader yang memilih strategi manual trading adalah waktu dan tenaga. Waktu dan tenaga ini digunakan untuk belajar dan berlatih. Semakin banyak ilmu yang dimiliki seorang trader maka semakin kecil resiko untuk *loss*. Keberhasilan seorang trader tergantung dari kesiapan trader tersebut menghadapi keadaan pasar. Begitu trader memutuskan terjun ke pasar forex, yang merupakan pasar dengan spekulasi yang sangat tinggi (*high risk high return*), diperlukan kesiapan yang benar – benar matang. Resiko besar yang terjadi adalah karena ketidaktahuan trader terhadap apa yang akan mereka hadapi. Warren Edward Buffett, menyikapi arti resiko ini dengan mengatakan:

“Resiko datang dari ketidaktahuan dengan apa yang Anda lakukan”

Sementara itu Hakam mengatakan bahwa EA dapat di *download* secara gratis atau jika ingin memiliki EA yang bagus maka dapat beli dari internet. Tetapi jika trader ingin membuat EA sendiri maka trader harus belajar memahami bahasa pemrograman. Dari kedua pernyataan ini, dapat menunjukkan bahwa strategi *manual trading* membutuhkan biaya yang berupa waktu dan tenaga untuk mempelajari analisis teknikal, membuat trading plan yang baik, manajemen resiko dan belajar mengendalikan emosi. Sedangkan strategi *automatic trading* membutuhkan biaya yang berupa uang untuk membeli *Expert Advisor* dan membayar biaya bulanan untuk menyewa VPS. Dan jika trader ingin membuat EA nya sendiri maka diperlukan waktu untuk mempelajari bahasa pemrograman MQL4.

Perbandingan Strategi dengan Analisis SWOT

Strategi dapat dievaluasi dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT terdiri dari empat unsur yaitu *Strength*, *Weakness*, *Opportunity* dan *Threat*. Hasil analisis SWOT menunjukkan keragaman dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki oleh strategi manual dan strategi automatic yang berasal dari dua trader.

Strength yang dimiliki oleh strategi manual lebih memberi kepastian karena menggunakan dua analisis. Dua analisis tersebut yaitu teknikal dan fundamental. Analisis fundamental adalah teknik yang digunakan untuk memprediksi harga dengan mengamati berita – berita yang mempengaruhi kesehatan keuangan suatu negara, sedangkan analisis teknikal adalah teknik yang digunakan untuk memprediksi harga berdasar data harga masa lalu. Jika kedua analisis ini digabungkan, maka analisis fundamental berfungsi sebagai pemberi kepastian akan arah harga mata uang selanjutnya dan analisis teknikal sebagai *timing* kapan trader akan membuka transaksi. Perpaduan kedua analisis tersebut mengurangi resiko *loss* dalam trading. Selain itu, strategi manual lebih luwes dibandingkan strategi automatic. Trader dapat dengan bebas menentukan kapan akan open atau tutup transaksi, sehingga ketika terjadi perubahan pada pasar dan dirasa dapat mengakibatkan kerugian, maka trader dapat dengan cepat menutup transaksi.

Strength atau kekuatan yang dimiliki strategi *automatic* adalah dapat melakukan aktifitas trading selama 24 jam non stop dan menghilangkan efek psikologis. Santoso (2012) menyatakan bahwa kelebihan – kelebihan Expert Advisor adalah hemat waktu dan mengurangi faktor emosi yang merugikan bila dibandingkan dengan trading sendiri. Hal ini dikarenakan EA akan bekerja secara otomatis sesuai analisis teknikal trader tersebut. Sehingga waktu yang biasanya digunakan untuk trading bisa digunakan untuk kegiatan lain. Tidak adanya pengaruh psikologi dari sisi trader juga menjadi sebuah kelebihan dari strategi ini. Hal ini dikarenakan kegiatan transaksi sepenuhnya dilakukan oleh robot. Robot forex dapat melakukan trading dengan sendirinya tanpa memperhatikan psikologi manusia seperti rasa takut, rakus dan serakah. Di samping itu, pemakaian trading otomatis ini bisa diandalkan dalam hal kecepatan transaksi. Bila kita trading secara manual dan ingin melakukan klik buy atau sell, ternyata harga sudah duluan bergerak. Sedangkan jika memakai strategi automatic, EA lah yang akan melakukan open posisi sehingga tidak mungkin terlambat menempatkan posisi.

Weakness atau kelemahan yang dimiliki oleh strategi manual adalah trader harus selalu memonitor pergerakan kurs untuk menunggu waktu yang tepat untuk keluar dan masuk market. Kebanyakan waktu trader akan tersita hanya untuk mengetahui tren dan pergerakan kurs kedepannya. Selain itu kecepatan transaksi lebih lambat dari automatic. Terkadang ketika akan open posisi buy atau sell, ternyata harga sudah lebih dulu bergerak. Hal ini mengakibatkan posisi yang akan kita open, meleset dari perkiraan.

Sedangkan *weakness* atau kelemahan yang dimiliki oleh strategi *automatic* adalah EA hanya berlandaskan pada analisis teknikal. Wira (2013) menyatakan bahwa Sebagus – bagusnya analisis teknikal, tidak mungkin bisa meramal seluruh pergerakan. Karena itu jika ada perubahan drastis pada fundamental, maka dipastikan EA akan membuat trader mengalami *loss*. Contoh dari kerugian ini adalah pada transaksi dengan nomor tiket 62214255. Pada tanggal 2014.01.07 pukul 09:38:45 EA membuka transaksi pada posisi *sell* sedangkan tren kedepannya menunjukkan bahwa EUR/USD akan menguat. Hal ini didasarkan pada berita fundamental yang mengatakan bahwa terjadi defisit perdagangan pada negara U.S sehingga berdampak pada melemahnya dollar. Selain itu penggunaan EA juga membutuhkan koneksi internet yang stabil, sehingga trader harus mengeluarkan biaya untuk menyewa VPS. Strategi ini kurang responsif karena semua transaksi dilakukan oleh EA.

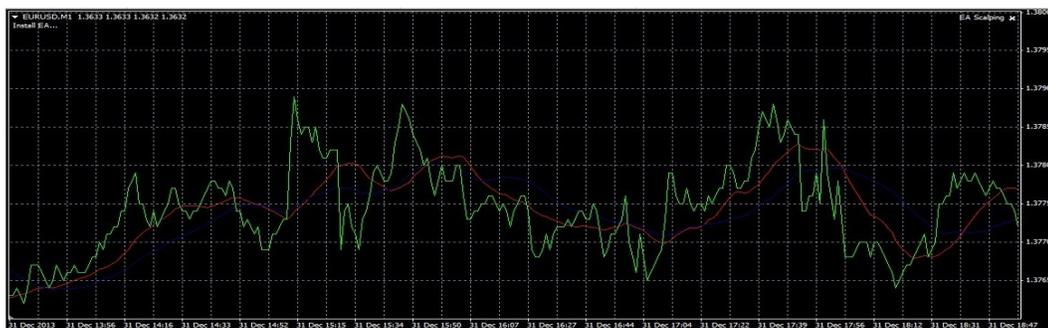
Opportunity atau kesempatan yang dimiliki oleh strategi manual adalah trader dapat mengetahui trend pasar secara jelas. Apakah saat itu sedang terjadi trend *bullish* atau *bearish*. Dengan menganalisis secara manual, maka trader dapat menggunakan analisis teknikal dan fundamental secara maksimal. Trader akan tahu kapan waktu yang tepat untuk masuk dan keluar pasar.

Opportunity atau kesempatan yang dimiliki dari strategi *automatic* adalah frekuensi open transaksi lebih sering. Hal ini dikarenakan EA bekerja selama 24 jam non stop. Ketika rule dari strategi trader terpenuhi, maka EA yang akan membuka dan menutup posisi dari trader tersebut. Sehingga trader tidak kehilangan kesempatan atau momen trading yang *profitable*.

Threat atau ancaman yang dihadapi dalam trading manual adalah adanya faktor psikologi trading yang mempengaruhi trader untuk mengambil keputusan. Faktor psikologi merupakan faktor yang memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap trader. Faktor psikologi dapat dicontohkan seperti rasa takut rugi ketika akan open posisi atau rasa serakah ketika sudah mendapat profit, tetapi masih kurang sehingga trader tersebut membuka posisi tanpa memperhatikan rule dari strategi yang telah dibuatnya. Jika trader tersebut tidak disiplin mengikuti *rule* strateginya, maka kemungkinan trader tersebut untuk *loss* sangat tinggi.

Threat atau ancaman yang dimiliki strategi *automatic* adalah koneksi internet yang lambat dan *sideways*. Koneksi internet yang lambat dan tidak stabil mengakibatkan EA tidak berjalan secara maksimal. *Sideways* adalah kondisi dimana market sedang datar karena terdapat keraguan dalam pasar. Wira (2013) menyatakan bahwa pada umumnya EA sukses bila trend pasar terlihat jelas (*bullish* kuat atau *bearish* kuat), namun bila pasar sedang *sideways*, hal inilah yang membuat trader rugi. Contoh dari kerugian *sideways* bisa dilihat pada statement trading Hakam Kamal dengan nomor tiket 61983914. Pada tanggal 2014.01.02 pukul 10:44, terlihat EA membuka posisi *buy*. Berikut gambar indikator yang menunjukkan pasar sedang *sideways*.

Gambar 2: Pergerakan Pasar yang Sedang *Sideways*



Sumber : Meta trader (25 Januari 2014)

Analisis Perbandingan ROE (Return on Equity) antara Strategi Manual dan Strategi Automatic

Return on equity (ROE) adalah tingkat pengembalian yang didapat dari penanaman modal investasi. ROE merupakan salah satu indikator penting yang sering digunakan oleh investor untuk

menilai tingkat profitabilitas sebelum melakukan investasi. Berdasarkan ilustrasi yang akan dibuat, modal awal investasi adalah \$3000. Dengan mengambil sampel sebanyak 50 kali transaksi, maka rasio profitabilitas dari sudut pandang investor dapat dihitung dengan rumus Return On Equity, yaitu sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Lababersih}}{\text{modal}}$$

Untuk ROE Strategi Manual, dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Laba bersih} &= \text{Laba kotor} - \text{Swap} \\ &= 4811 - 9,51 \\ &= 4801,49 \\ \text{ROE} &= 4801,49 / 3000 \\ &= 1,6 = 160\% \end{aligned}$$

Sedangkan ROE untuk strategi automatic :

$$\begin{aligned} \text{Laba bersih} &= \text{Laba kotor} - \text{Swap} \\ &= -1230 - 0,03 \\ &= -1230,03 \\ \text{ROE} &= -1230,03 / 3000 \\ &= -0,41 = -40\% \end{aligned}$$

Sehingga, dari perhitungan diatas maka ROE pada strategi manual adalah 160%.

Analisis Resiko

Untuk mengetahui resiko, maka *expected return* harus dihitung terlebih dahulu. *Expected return* adalah return yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang. *Expected return* dihitung dengan menggunakan filter Hodrick-Prescott. Dengan mengetahui hasil *expected return*, maka resiko setiap strategi dapat dihitung dengan cara membandingkan return yang telah didapat dengan *expected return*. Jika return yang telah didapat lebih rendah dari *expected return*, maka transaksi tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh trader .

Menurut hasil eviews dengan filter Hodrick-Prescott maka dapat diketahui bahwa pada strategi manual, dari 50 transaksi terdapat 31 transaksi yang tidak sesuai dengan return yang diharapkan oleh trader. Sedangkan pada strategi automatic dapat diketahui bahwa dari 50 transaksi terdapat 12 transaksi yang tidak sesuai dengan return yang diharapkan oleh trader. Sehingga jika dibandingkan dengan strategi manual, strategi automatic memiliki jumlah transaksi yang tidak sesuai dengan *expected return* lebih sedikit daripada strategi manual yang memiliki 31 transaksi. Maka dapat disimpulkan bahwa strategi automatic memiliki resiko yang lebih kecil daripada strategi manual.

Analisis Statistika Deskriptif

Langkah yang selanjutnya dilakukan adalah mengetahui deskriptif dari strategi yang ada. Sehingga analisis statistika deskriptif memberikan gambaran akan strategi yang dimiliki kedua trader tersebut. Berikut merupakan hasil analisis statistika deskriptif masing-masing *return* dari setiap strategi yang diteliti dengan menggunakan SPSS.

Tabel 1: Tabel Hasil Statistika Deskriptif Dengan Anova

Return

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					Strategi Manual	50		
Strategi Automatic	50	-30.8000	176.49467	24.96012	-80.9592	19.3592	-360.00	190.00
Total	100	32.7100	148.33216	14.83322	3.2777	62.1423	-360.00	316.00

Sumber: Hasil SPSS data diolah

Pada tabel di atas terlihat ringkasan statistik dari kedua sampel. Statistika deskriptif dari strategi manual adalah rata-rata perolehan pips yang dihasilkan sebesar 96,2200 pips. Profit yang paling kecil sebesar 2,00 pips dan keuntungan maksimum dari 50 transaksi adalah 316,00 pips. Dan dengan tingkat kepercayaan 95% atau signifikan 5%, rata-rata keuntungan ada pada range 75,9804 pips sampai 116,4596 pips.

Sedangkan untuk strategi automatic statistika deskriptif adalah rata-rata perolehan pips yang dihasilkan sebesar -30,8000 pips. Kerugian yang dialami sebesar -360,00 pips dan keuntungan maksimum dari 50 transaksi adalah 190,00 pips. Dan dengan tingkat kepercayaan 95% atau signifikan 5%, rata-rata keuntungan ada pada range -80.9592 pips sampai 19.3592 pips.

Test of Homogeneity of Variance

Uji Anova ingin melihat apakah rata-rata kedua sampel berasal dari populasi yang sama, dengan asumsi varians kedua sampel adalah sama. Sehingga digunakan *test of homogeneity of variance*, analisis ini bertujuan untuk menguji berlaku tidaknya asumsi untuk ANOVA, yaitu apakah kedua sampel mempunyai varians yang sama. Di mana dengan menggunakan SPSS kita dapat mengetahui ada tidaknya kesamaan varians terhadap dua sampel tersebut dengan melihat probabilitas *test of homogeneity of variance*. Jika Probabilitasnya kurang dari $\alpha = 5\%$ maka tidak terdapat varians yang sama atau identik yang artinya data tersebut memiliki perbedaan varians dan dapat melakukan analisis ANOVA. Dan sebaliknya jika nilai Probabilitasnya lebih dari $\alpha = 5\%$ maka terdapat varians yang sama atau identik yang artinya data tersebut memiliki persamaan varians dan tidak dapat melakukan analisis ANOVA.

Tabel 2: Hasil Uji Varians Dengan Test of Homogeneity of Variance

Return

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
31.320	1	98	.000

Sumber: Hasil SPSS data diolah

Terlihat bahwa *Levene Test* hitung adalah 31.320 dengan nilai probabilitas 0,000. Dikarenakan probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak, atau kedua varians adalah berbeda. Dengan demikian, asumsi kesamaan untuk uji ANOVA terpenuhi.

One – way Test

One-way test dilakukan untuk mengetahui perbedaan kinerja yang ada. Dalam hal ini melihat kinerja yang ada pada kedua strategi dengan data yang variansnya tidak terlalu besar dan mempunyai kecenderungan untuk mendekati nilai rata-ratanya. Di mana dengan menggunakan SPSS kita dapat mengetahui ada tidaknya perbedaan nilai rata-rata pada kedua strategi tersebut. Jika Statistik Hitung (angka F output) > Statistik Tabel (tabel F), maka H_0 ditolak atau jika probabilitas < 0,05, maka H_0 ditolak. Jika Statistik Hitung (angka F output) < Statistik Tabel (tabel F), maka H_0 diterima atau probabilitas > 0,05, maka H_0 diterima. Hipotesa yang digunakan yaitu H_0 adalah kedua rata-rata Populasi adalah identik atau sama, sedangkan H_1 adalah kedua rata-rata Populasi adalah tidak identik atau tidak sama.

Tabel 3: Tabel One – way Test Anova

Return	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	403352.010	1	403352.010	22.271	.000
Within Groups	1774888.580	98	18111.108		
Total	2178240.590	99			

Sumber: Hasil SPSS data diolah

Setelah kedua varians terbukti sama, kemudian dilakukan uji ANOVA (Analysis of Variance) untuk menguji apakah kedua strategi mempunyai rata-rata (mean) yang sama. Berdasarkan hipotesa dan aturan yang ada bila menggunakan statistika hitung atau uji F, maka pengambilan keputusannya sebagai berikut:

F hitung dari output adalah 22.271.

Sedangkan statistik tabel bisa dihitung pada tabel F:

1. Tingkat signifikansi (α) adalah 5% (dilihat input data pada bagian OPTION yang memilih tingkat kepercayaan 95%).
2. Numerator adalah (jumlah variabel strategi – 1) atau $2 - 1 = 1$
3. Denominator = jumlah kasus – jumlah variabel strategi, atau $100 - 2 = 98$
4. Dari tabel F, didapat angka 3,94

Karena F hitung > F tabel sehingga berada pada daerah H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata pips kedua strategi tersebut memang berbeda. Sedangkan pertimbangan keputusan dengan probabilitas adalah H_0 ditolak karena terlihat bahwa F hitung adalah 22.271 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas < 0,05, maka H_0 ditolak. Atau rata-rata profit dari kedua strategi tersebut memang berbeda.

Independent Samples Test

Independent samples test pada dasarnya menguji dua sampel, tujuannya untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata (mean) antara dua populasi dengan melihat rata-rata dua sampelnya. Berikut merupakan hasil *independent samples test* dari penelitian ini dengan menggunakan SPSS:

Tabel 4: **Tabel Hasil Group Statistics**

Strategi		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Return	Strategi Manual	50	96.2200	71.21691	10.07159
	Strategi Automatic	50	-30.8000	176.49467	24.96012

Sumber: Hasil SPSS data diolah

Pada tabel diatas menunjukkan ringkasan statistik dari kedua sampel. Untuk return strategi manual mempunyai return rata-rata sebesar 96.2200 pips, yang jauh di atas rata-rata return yang dihasilkan dari strategi automatic, yaitu -30.8000 pips. Dari data tersebut, belum menjawab secara *signifikan* (jelas dan nyata) perbedaan antara strategi manual dan strategi automatic, sehingga analisis dilanjutkan pada bagian kedua output.

Tabel 5: **Tabel Hasil Uji T beda Dengan Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Return Equal variances assumed	31.320	.000	4.719	98	.000	127.0200	26.91550	73.60706	180.43294
Return Equal variances not assumed			4.719	64.544	.000	127.0200	26.91550	73.25883	180.78117

Sumber: Hasil SPSS data diolah

Setelah mengetahui bahwa varians antara kedua sampel adalah sama, maka dilanjutkan dengan pengujian untuk melihat ada tidaknya perbedaan rata-rata pada populasi. Hipotesa yang digunakan dalam penelitian ini adalah H_0 kedua rata-rata populasi adalah identik atau sama. Sedangkan H_1 adalah kedua rata-rata populasi adalah tidak identik atau tidak sama. Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima, sedangkan bila probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

Dari tabel di atas terlihat bahwa t hitung untuk strategi A dengan *Equal variance not assumed* adalah 4.719 dengan probabilitas 0,000. Untuk uji dua sisi, yaitu yang lebih untung atau kurang untung. Probabilitas untuk uji dua sisi menjadi $0,000/2 = 0,000$, karena $0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak. Sehingga hasil yang diperoleh menyatakan bahwa rata-rata profit dari strategi A dengan strategi B

benar-benar berbeda. Perbedaan rata-rata profit dari kedua strategi tersebut adalah 127.02000 pips dengan range perbedaan rata-rata antara 73.60706 pips sampai 180.43294 pips.

E. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan untuk penelitian bahwa setiap strategi memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri. Kelebihan pada strategi manual yaitu lebih memberi kepastian pada pergerakan harga pasar. Hal ini dikarenakan trader dapat menggunakan analisis teknikal dan fundamental secara bersamaan. Sedangkan kelemahan dari strategi manual adalah waktu trader banyak tersita hanya untuk menganalisis pergerakan pasar dan adanya faktor emosi yang dapat mempengaruhi rule strategi yang telah dibuat.

Kelebihan pada strategi automatic yaitu strategi ini dapat melakukan aktifitas trading 24 jam non – stop dan memiliki kedisiplinan yang tinggi dalam menjalankan strateginya. Hal ini dikarenakan yang menjalankan aktifitas trading adalah *Expert Advisor* sehingga faktor emosi tidak memiliki pengaruh terhadap strategi ini. Karena aktifitas trading dijalankan oleh *Expert Advisor* maka kelemahan dari strategi automatic adalah strategi ini hanya dapat menggunakan analisis teknikal saja, sehingga ketika muncul perubahan drastis pada berita fundamental, *Expert Advisor* tidak akan bisa mengetahuinya.

Biaya yang dikeluarkan oleh kedua strategi berbeda. Biaya yang dikeluarkan oleh strategi manual yaitu waktu dan tenaga yang digunakan untuk belajar dan berlatih. Semakin banyak ilmu yang diperoleh, maka resiko loss akan semakin menurun. Sedangkan untuk strategi automatic, biaya yang dikeluarkan yaitu bisa berupa uang yang digunakan untuk membeli *EA* dan waktu untuk mempelajari bahasa pemrograman MQL4. Dengan menggunakan *EA* trader tidak perlu pusing melakukan analisis karena yang menentukan keluar dan masuk market adalah *EA*.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa strategi manual cenderung lebih beresiko. Resiko trading ini ditunjukkan dengan besarnya jumlah return yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Strategi manual menghasilkan profit yang lebih besar dengan keuntungan maksimum 316,00 pips dan keuntungan minimum sebesar 2,00 pips. Sedangkan strategi automatic menghasilkan keuntungan maksimum hanya sebesar 190,00 pips dan mengalami kerugian sebesar -360,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi resiko, semakin tinggi juga return.

Saran

Dan berdasarkan kesimpulan dan pembahasan dari penelitian ini, maka saran yang bisa diajukan adalah sebagai berikut: (i) Seorang trader yang masih baru, disarankan untuk melakukan pembelajaran dan simulasi dengan menggunakan *Demo Account*. Setelah menghitung resiko dan keuntungan dari strategi yang sudah disusun, maka trader dapat terjun ke *Live Trading* (Real Account), (ii) Seorang trader yang memilih strategi manual harus memiliki pengendalian psikologi atau emosi yang baik. Kesuksesan trading merupakan hasil gabungan antara strategi dan emosi yang terkendali, sehingga menghasilkan tindakan yang tepat. Tanpa adanya pengendalian emosi, strategi yang telah dibuat tidak akan bisa berjalan secara maksimal, (iii) Jika seorang trader ingin memiliki profit yang stabil dan konsisten, maka disarankan untuk tetap belajar dan berlatih. Karena resiko sering kali muncul sebagai akibat minimnya pengetahuan dan keterampilan trader, (iv) Seorang trader automatic disarankan memanfaatkan waktu luangnya untuk terus mengimprovisasi *EA* nya dan selalu melakukan backtesting, (v) Jika trader menggunakan *EA* yang berbayar maka pastikan bahwa *EA* tersebut memiliki garansi uang kembali apabila trader tidak puas dengan hasil yang telah diperoleh. Pastikan juga *EA* memiliki tutorial lengkap dan mudah dipahami, (vi) Walaupun menggunakan *EA*, trader tetap memiliki peran yang penting. Trader sebaiknya memahami dan memantau pergerakan dalam pasar sekalipun memang *EA* yang secara teknis melakukannya. Kemampuan dalam trading forex akan terus meningkat jika trader terlibat secara reguler memantau pergerakan harga.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiri, M., Zandieh, M., Vahdani, B., Soltani, R., & Roshanaei, V. 2010. An integrated eigenvector – DEA – TOPSIS methodology for portfolio risk evaluation in the FOREX spot market. *Journal of Expert Systems with Applications*.
- Ardiyani, Adi. 2008. *The Master Traders: Belajar dari Traders Sukses Dunia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Barbosa, Pedro Rui & Orlando Belo. 2008. *Autonomous Forex Trading Agents*. Germany: Springer Berlin Heidelberg.
- Bickford, James L. 2009. *Forex shockwave analysis*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Brigham, Eugene. 1999. *Fundamentals of Financial Management*. New York: The Dryden Press.
- Daniel, K., Hirshleifer, D., & Teoh, S. H. 2002. Investor Psychology in Capital Market: Evidence and Policy Implication. *Journal of Monetary Economics*.
- David, Fred R. 2009. *Manajemen Strategis Konsep*. Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Djojosoedarso, Soeino. 2003. *Prinsip – Prinsip Manajemen Risiko Asuransi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Edgar Buenrostro, Alberto Mateo, Adrian Ramirez. 2012. *Forex Investment and Trading*. Worcester Polytechnic Institute.
- Elshabrina. 2012. *Forex Trading for Smart Trading*. Jakarta: Cemerlang Publishing.
- Fakhrudin, Firmansyah dan Hadianto. 2001. *Manajemen Investasi Portofolio*. Jakarta: Salemba Empat.
- Group, I. C. 2001, Mei 31. *Instatrader Help*. Teatralnaya, Kaliningrad, Russia.
- Habib, Arief. 2008. *Kiat Jitu Peramalan Saham: Panduan Menganalisis Harga Saham untuk Memperoleh Keuntungan Maksimal*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Hady, Hamdy. 2004. *Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis: untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Investopedia Staff. *Forex Tutorial: Forex History and Market Participants*. <http://www.investopedia.com/university/forexmarket/forex4.asp>. diakses tanggal 13 Juni 2014.
- Hendarto, K. 2005. *Belajar Trading: Pahami Trading Sebelum Anda Memulai*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Joesoef, Jose Rizal. 2008. *Pasar Uang & Pasar Valuta Asing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Krugman, Paul R. & Maurice Obstfeld, 1994, *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajad. 1996. *Manajemen Keuangan International : Pengantar Ekonomi dan Bisnis Global*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

- Kuncoro, M. 2001. Manajemen Keuangan International : Pengantar Ekonomi dan Bisnis Global (2 ed).Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Lee, Secundo & Deny Rahardjo. 2011. The "Lazy" Way Of FOREX.Yogyakarta: Trading.Pohon Cahaya.
- Lundin, R. W. (1991). Theories and system of psychology. (4th ed). Lexington MA: D.C. Heath & Co.
- Madura, J. 1997. Manajemen Keuangan International (4 ed., Vol. 1).Jakarta: Erlangga.
- Madura, J. 2001. Manajemen Keuangan International (4 ed., Vol. 2).Jakarta: Salemba Empat.
- Mankiw, N. G. 2007. Makroekonomi. Jakarta: Erlangga.
- May, Ellen.2011. Smart Traders Not Gamblers.Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mishkin, Frederick S.2009. Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan 2 (ed.8).Jakarta: Salemba Empat.
- Mudrajad, Kuncoro. 2004. Metode Kuantitatif : Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi.Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mulyadi. 2005. Akuntansi Biaya.Yogyakarta: UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Salvatore, D. 1994. Ekonomi Internasional, Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Santoso, Heri. 2012. Cara Mudah Membuat Robot Trading Profitable dengan EA Martiagle dan EA Scalping.Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sewell, M. 2007. Behavioural Finance. London: University of Cambridge.
- Sitanggang, L. M & Yulika Indrawati. 2007. Forex Virtual Trading Psycho on Trading. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Sugiyono*.2007. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D).Bandung: Alfabeta.
- Sulistiawan, D. d. 2007. Analisis Teknikal Modern Pada Perdagangan Sekuritas : Cara Praktis Memprediksi Pergerakan Harga Saham & Sekuritas Lainnya. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Supriyono. 2002. Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen untuk Teknologi Maju dan Globalisasi. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sumanto*.1995. Metodologi Penelitian Sosial Pendidikan: Aplikasi Metode. Kuantitatif dan Statistika Dalam Penelitian. Yogyakarta: Andi. Offset.
- Susanto, I. 2007. Forex Trading. Yogyakarta Penerbit Andi.
- Tjiptono,Fandy. 2006. Pemasaran Jasa. Malang: Bayumedia.
- Triyono. 2008. Analisis Perubahan Kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.

Wira, Desmond, 2013. *Jurus Cuan Online Forex Trading - Edisi Kedua*. Exceed.

Utami, Endah Tri. 2010. *Cara Cerdas Berinvestasi via Online Trading*. Transmedia Pustaka

Yuliati, Sri. Handaru & Handoyo Prasetyo. 1998. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Internasional*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Wardita, I Wayan dan Petrus Made Surya Wiguna. 2010. Perbandingan Profitabilitas Investasi Futures Trading antara Penggunaan Manajemen Risiko Stoploss dan Trailing Stop dengan Averaging Melalui Trading Index Hangseng. *Jurnal ekonomi*.

Wijayanti, Febry. 2012. Analisis Komparatif Strategi Trading Dalam Pasar Forex Online.